

A B S T R A K

Penelitian ini berawal dari adanya perkembangan pusat kebugaran senam aerobik yang sangat diminati oleh kaum perempuan khususnya ibu-ibu yang dimana keikutsertaan mereka taklain untuk memperindah tubuh disamping memperoleh kesehatan tubuh.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu, Bagaimana ibu-ibu pada komunitas senam aerobik mengkonstruksi tentang realitas keindahan tubuh?

Studi tentang konstruksi sosial keindahan tubuh teori konstruksi sosial Peter L. Berger . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma definisi sosial. Sementara untuk menggali data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara (*indepth interview*). Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan metode *purposive* yang telah ditentukan kriterianya. Data yang didapat melalui 5 subjek dan hasil observasi akan dijabarkan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian kualitatif.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang tujuan aktor dalam mengikuti senam aerobik yaitu antara mencapai keindahan tubuh atau kesehatan tubuh. Tetapi untuk mendapatkan tujuannya tersebut diperlukan perjuangan yang sangat keras dan sangat sulit untuk mendapatkan hasil yang ideal dan maksimal sesuai dengan yang diinginkannya. Aktor yang mempunyai kondisi latar belakang meliputi usia, jumlah anak dan usia perkawinan yang sesuai dengan status sosialnya termasuk dalam kategori *achieved status* karena para aktor harus melalui perjuangan untuk memiliki sebuah status sosial.

Kata Kunci: Kontruksi Sosial, Keindahan Tubuh , Status Sosial